



Judul : Pemilu buruk dikhawatirkan pengaruhi kinerja DPR
Tanggal : Senin, 12 Mei 2014
Surat Kabar : Pelita
Halaman : 3

KINERJA PARLEMEN

Pemilu Buruk Dikhawatirkan Pengaruhi Kinerja DPR

Denpasar, Pelita

Wakil Ketua DPR RI Shohibul Iman mengkhawatirkan kinerja anggota DPR 2014-2019 yang terpilih pada pemilu legislatif 9 Juli lalu. Banyak *incumbent* potensial dan yang berkinerja bagus tidak lolos, digantikan anggota baru yang belum diketahui kemampuan mereka di bidang keparlementan.

"Ini akibat pelaksanaan pemilu legislatif 2014 yang sangat buruk, carut-marut, banyak kecurangan, manipulasi suara, dan *money politics*, yang melibatkan penyelenggara, peserta pemilu, dan masyarakat," kata Shohibul dalam acara *Press Gathering* Setjen DPR RI di Denpasar, Bali, Minggu (11/5).

"Dengan kondisi seperti itu, dan kualitas mereka pas-pasan, maka mendorong Setjen DPR RI harus bekerja lebih keras dan lebih berat lagi. Untuk itu, harus didukung oleh pers," ujar politisi PKS itu.

Ia sangat mengharapkan kondisi dan kinerja dewan yang lebih baik di masa datang dalam bersikap, tanggungjawab dan hadir juga dalam acara tersebut sebagai pembicara Sekjen DPR RI Winantuningtyastiti, mantan anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Khusnul Mar'iyah, Reni Suwarso dari Center for Election of Political Party (CEPP-UI) dan Piers Andreas Noak dari Universitas Udayana Bali.

Hadir juga dalam acara tersebut sebagai pembicara Sekjen DPR RI Winantuningtyastiti, mantan anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Khusnul Mar'iyah, Reni Suwarso dari Center for Election of Political Party (CEPP-UI) dan Piers Andreas Noak dari Universitas Udayana Bali.

Shohibul mengakui perkembangan terakhir kinerja DPR RI kurang menggembirakan, dan malah diwarnai maraknya korupsi yang melibatkan anggota DPR RI. Namun, hal itu tidak menggambarkan semua anggota DPR buruk. "Masih banyak anggota yang kinerjanya bagus, bersih, dan itulah yang harus didukung oleh semua pihak, termasuk pers," ujar politisi PKS itu.

Ia sangat mengharapkan kondisi dan kinerja dewan yang lebih baik di masa datang dalam bersikap, tanggungjawab dan mengambil keputusan untuk kepentingan yang lebih baik bagi bangsa dan negara.

Berbeda pendapat dan sikap dalam politik adalah soal biasa, bahkan sampai pada hal-hal yang bersifat ideologis sekalipun, seperti yang telah dicontohkan oleh pendiri bangsa ini. Setelah itu mereka akrab luar biasa, dan tetap memiliki komitmen bersama dalam membangun bangsa ini," kata dia.

Presiden Direktur Center for Election of Political Party (CEPP-UI) Khusnul Mar'iyah berharap pemilu harus lebih baik, transparan dan akuntabel dan bisa dipertanggungjawabkan.

Sekjen DPR Winantuningtyastiti mengakui menjelang berakhirnya masa jabatan anggota DPR 2014 ini, Kesekjenan DPR makin disibukkan oleh persiapan pilpres 2014. "Setelah pelaksanaan pilpres, maka DPR disibukkan dengan persiapan pidato kenergaan tenta DPR, DPD, dan MPR RI, nota keuangan dan RAPBN 2015," katanya. (kh)